

No	Kolom A	No	Kolom B
1.	Konsevasi <i>ex situ</i>	A	Kawasan suaka alam yang secara khusus memiliki ciri khas berupa keanekaragaman dan/atau keunikan jenis satwa yang untuk kelangsungan hidupnya dilakukan pembinaan terhadap habitatnya.
2.	Suaka Margasatwa	B	Upaya pelestarian yang dilakukan dengan memindahkan spesies dari habitat aslinya ke lingkungan buatan manusia, misalnya kebun binatang atau kebun raya.
3.	Kebun Raya	C	Strategi pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan di dalam habitat aslinya, seperti penetapan kawasan lindung.
		D	Lembaga konservasi yang memiliki fungsi utama untuk mengumpulkan, memelihara, dan menanam tumbuhan, serta dimanfaatkan untuk penelitian, pendidikan, dan jasa lingkungan.

No	Kolom A	No	Kolom B
1.	Peran utama bakteri dan jamur saprofit di lingkungan, mengubah sisa organik menjadi zat anorganik.	A	<i>Rhizopus oryzae</i>
2.	Mikroorganisme berbentuk batang yang menyebabkan penyakit tuberkulosis (TBC).	B	<i>Azotobacter</i> sp.
3.	Organisme jamur yang dimanfaatkan secara luas dalam proses fermentasi pembuatan tempe.	C	Dekomposer (Pengurai)
		D	<i>Mycobacterium tuberculosis</i>

No	Kolom A	No	Kolom B
1.	Aturan penamaan ilmiah dengan menggunakan dua kata (genus dan spesies) yang dicetak miring atau digarisbawahi secara terpisah.	A	Genus
2.	Suatu metode atau daftar keterangan ciri-ciri makhluk hidup yang disusun secara berpasangan dan berlawanan untuk mengidentifikasi suatu organisme.	B	Klasifikasi Filogenik
3.	Tingkat taksonomi terendah yang anggotanya paling seragam dan dapat saling kawin menghasilkan keturunan fertil.	C	<i>Binomial Nomenklatur</i>
4.	Pengelompokan makhluk hidup berdasarkan sejarah evolusi, hubungan kekerabatan, dan kesamaan genetik.	D	Kunci Determinasi
		E	Spesies